

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan informasi dan sistem manajemen. Penerapan teknologi informasi telah menjadi pilihan utama bagi banyak organisasi, termasuk pemerintah, untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan yang mereka tawarkan kepada masyarakat. Salah satu bentuk penerapan teknologi yang paling umum adalah melalui pengembangan *website*. Hal ini tidaklah mengherankan mengingat *website* menjadi saluran komunikasi dan akses informasi yang sangat efektif dan luas. Dengan alasan tersebut, banyak instansi pemerintah, termasuk Diskominfoan Pemerintah Kota Yogyakarta, memilih untuk mengandalkan teknologi yang terpusat pada *website* dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada warganya [1].

Website telah menjadi sarana yang sangat penting dalam menyediakan informasi dan layanan kepada masyarakat. Dalam konteks pengelolaan cuti di lingkungan pemerintahan, *website* memiliki peran yang krusial. *Website* tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk memberikan informasi mengenai kebijakan cuti kepada pegawai, tetapi juga memfasilitasi proses pengajuan, penentuan, dan pengelolaan cuti secara efisien. Keunggulan utama dari penggunaan *website* dalam manajemen cuti adalah kemudahan akses, transparansi, dan pengelolaan data yang lebih terstruktur. Sehingga, penggunaan *website* menjadi pilihan yang tepat dalam memperbaiki dan memodernisasi sistem manajemen cuti, terutama di lingkungan pemerintahan [2].

Meskipun penerapan SIM cuti berbasis *website* menawarkan berbagai manfaat, ada beberapa tantangan utama yang perlu diatasi dalam implementasinya di lingkungan pemerintahan Kota Yogyakarta. Tantangan-tantangan ini meliputi resistensi dari pegawai terhadap perubahan teknologi,

keterbatasan infrastruktur teknologi yang ada, dan kebutuhan akan pelatihan yang memadai bagi seluruh pengguna sistem. Untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, penting untuk melibatkan pegawai dalam proses perencanaan dan penerapan sistem serta memberikan sosialisasi yang komprehensif mengenai manfaat SIM cuti. Selain itu, perlu ada investasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang lebih andal dan perangkat keras yang memadai. Terakhir, pelatihan intensif bagi semua pengguna sistem sangat diperlukan agar mereka dapat mengoperasikan SIM cuti dengan efisien dan efektif, sehingga tujuan peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan cuti dapat tercapai.

Urgensi pembuatan SIM Cuti menjadi semakin nyata dengan adanya banyak kesalahan dalam pengelolaan cuti yang disebabkan oleh jumlah pegawai yang besar di Diskominfo Pemerintah Kota Yogyakarta. Tanpa sistem yang terstruktur, manualitas dalam pencatatan dan perhitungan cuti sering kali menimbulkan kekeliruan yang dapat berdampak negatif pada administrasi dan kinerja pegawai. Kesalahan ini tidak hanya menyulitkan pegawai yang bersangkutan, tetapi juga membebani staf administrasi yang harus menangani koreksi data secara terus-menerus. Oleh karena itu, penerapan SIM Cuti berbasis website menjadi solusi mendesak untuk memastikan bahwa pengelolaan cuti dilakukan dengan lebih akurat, efisien, dan transparan, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan kepuasan serta produktivitas pegawai secara keseluruhan.

Pengelolaan inventaris merupakan aspek penting dalam operasional berbagai entitas, termasuk organisasi pemerintahan. Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, penting bagi instansi pemerintah untuk mengadopsi solusi teknologi yang memungkinkan pengelolaan inventaris yang efektif dan efisien. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) inventaris berbasis web. Penerapan sistem ini memungkinkan akses yang lebih mudah, pemantauan yang lebih akurat, dan pengelolaan yang lebih terpusat terhadap inventaris organisasi.

Dalam konteks ini, Pemerintah Kota Yogyakarta menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan inventarisnya. Diskominfo, sebagai bagian integral dari struktur pemerintahan kota, perlu memperbarui dan meningkatkan proses pengelolaan inventarisnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah SIM inventaris berbasis *website* yang dapat memenuhi kebutuhan Diskominfo Yogyakarta. Dengan fokus pada pengembangan antarmuka pengguna dan infrastruktur *back-end* yang optimal, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana implementasi teknologi informasi dapat memperbaiki efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan inventaris pemerintah kota.

Pentingnya pengelolaan cuti secara efektif dan efisien tidak bisa dipungkiri, terutama dalam konteks pemerintahan. Cuti merupakan hak yang dimiliki setiap pegawai, namun perhitungan dan pengelolaannya seringkali menjadi masalah kompleks dan rumit. Oleh karena itu, penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Cuti menjadi solusi yang tepat. SIM Cuti adalah sebuah sistem yang dirancang khusus untuk memudahkan proses perhitungan, pengajuan, dan pengelolaan cuti secara otomatis dan terstruktur. Dengan adopsi SIM Cuti berbasis *website*, permasalahan-permasalahan terkait cuti di lingkungan pemerintahan dapat diatasi dengan lebih efektif dan efisien [3].

Alasan di balik pengambilan keputusan tersebut adalah kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pegawai pemerintah serta memastikan transparansi dalam manajemen cuti, melalui transformasi dari proses manual menjadi sistematis dan terstruktur. Penggunaan *website* sebagai basis sistem informasi menunjang fleksibilitas, aksesibilitas, dan keamanan informasi yang diperlukan. Keputusan ini didasari oleh kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan administrasi pemerintahan, serta kesempatan untuk memperbaiki proses yang sudah ada agar lebih efisien dan responsif terhadap kebutuhan pegawai dan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan *website* untuk SIM Cuti menjadi langkah strategis yang akan

membawa manfaat besar bagi efektivitas dan efisiensi administrasi pemerintahan di Kota Yogyakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah disajikan oleh penulis, untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah dengan menciptakan sebuah sistem informasi manajemen (SIM) cuti secara *online* untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengelola cuti.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi manajemen (SIM) cuti berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan dan prosedur yang berlaku di Diskominfoan Yogyakarta?

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sebuah Sistem Informasi Manajemen (SIM) Cuti berbasis *website* yang sesuai dengan kebutuhan dan prosedur yang berlaku di Diskominfoan Pemerintah Kota Yogyakarta. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan utama dalam implementasi sistem tersebut di lingkungan pemerintahan Kota Yogyakarta.

1.5. Batasan Masalah

1. Lingkup Wilayah: Sistem informasi manajemen (SIM) cuti berbasis *website* akan dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan prosedur yang berlaku di Diskominfoan Yogyakarta.
2. Fokus Teknologi: Pengembangan sistem akan difokuskan pada penggunaan teknologi *website* untuk memudahkan proses pengajuan, persetujuan, dan pemantauan cuti bagi pegawai di lingkungan pemerintahan Kota Yogyakarta.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Bagi keilmuan atau perkembangan ilmu

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis *website*, khususnya untuk lingkungan pemerintahan daerah. Dengan mengembangkan sistem informasi manajemen cuti berbasis *website* untuk Diskominfoan Pemerintah Kota Yogyakarta, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat digunakan secara efektif dalam meningkatkan efisiensi dan responsivitas dalam manajemen cuti di lingkungan pemerintahan. Hasil-hasil dari penelitian ini akan memberikan panduan praktis dan wawasan baru dalam pengembangan sistem informasi manajemen di sektor publik, serta memperluas pemahaman kita tentang implementasi teknologi informasi dalam konteks organisasi pemerintahan yang memiliki kebutuhan dan dinamika khusus. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengembangan sistem informasi manajemen secara umum.

b. Bagi organisasi/perusahaan/dll

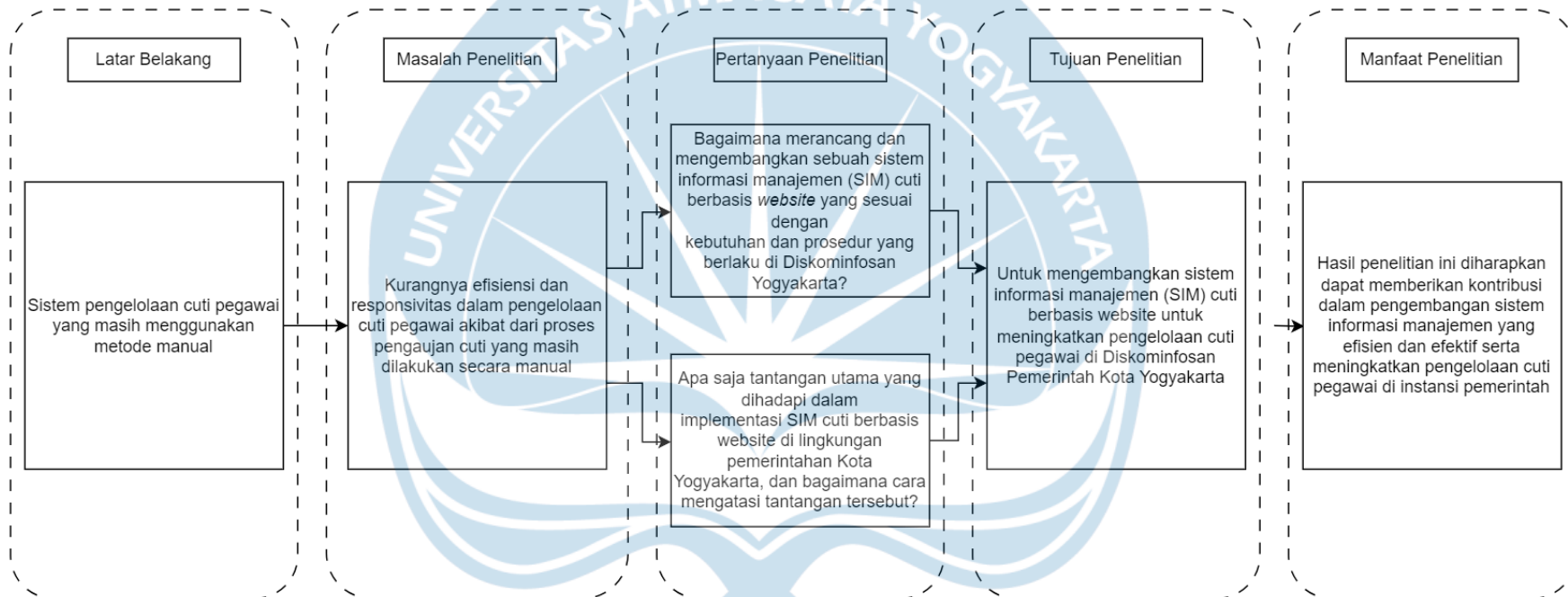
Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi organisasi atau perusahaan, terutama bagi Pemerintah Kota Yogyakarta dan instansi terkait yang menggunakan sistem informasi manajemen (SIM) Cuti berbasis *website*. Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) cuti berbasis *website* berdasarkan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) *Agile* akan membawa berbagai manfaat operasional yang dapat memberikan kontribusi positif bagi efisiensi dan produktivitas organisasi. Pertama, dengan pendekatan pengembangan yang iteratif dan responsif terhadap perubahan, sistem informasi manajemen cuti akan menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan yang berkembang, memungkinkan pemerintah kota untuk lebih cepat menyesuaikan sistem dengan kebijakan baru atau perubahan regulasi terkait cuti pegawai. Kedua, peningkatan efisiensi dalam pengelolaan cuti pegawai melalui sistem informasi

manajemen berbasis *website* akan mengurangi beban administratif dan waktu yang diperlukan dalam proses tersebut, sehingga meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional. Selain itu, dengan penggunaan metode pengembangan yang terstruktur dan teruji, risiko kesalahan atau kegagalan dalam pengembangan sistem informasi manajemen dapat diminimalkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas layanan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan manfaat yang konkret dan langsung bagi organisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan kepada pegawai.



1.7. Bagan Keterkaitan

Untuk memudahkan pemahaman korelasi antara latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, penulis menyertakan bagan keterkaitan seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1. 1. Bagan Keterkaitan